

## EDUKASI PEMILIHAN JURUSAN DAN PENEMUAN PASSION BAGI SISWA SMA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KARIER MELALUI WEBINAR NASIONAL UNLOCK YOUR FUTURE

Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti

Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia  
[feliks.prasepta@atmajaya.ac.id](mailto:feliks.prasepta@atmajaya.ac.id)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Latar belakang kegiatan ini berangkat dari tingginya kebingungan siswa dalam memilih jurusan, dipengaruhi keterbatasan informasi mengenai minat, bakat, dan prospek masa depan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu siswa SMA menemukan *passion* dan menentukan jurusan kuliah yang sesuai sekaligus meningkatkan *soft skill* (refleksi diri, pengambilan keputusan, dan perencanaan karier) serta *hard skill* (pemahaman program studi, prospek karier, dan kebutuhan kompetensi dunia kerja) melalui edukasi terstruktur berbasis psikologi, eksplorasi karier, dan pengembangan diri. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk webinar nasional “*Unlock Your Future*” yang menghadirkan empat narasumber dari bidang psikologi, pendidikan, praktisi industri, dan akademisi. Sebanyak 89 peserta mengikuti kegiatan serta menjalani *pre-test* dan *post-test* yang masing-masing terdiri dari 8 soal untuk menilai peningkatan pemahaman peserta. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan rata-rata 42% dalam pemahaman peserta terkait penemuan *passion*, pemilihan jurusan, dan konsep *ikigai*. Evaluasi kepuasan menunjukkan bahwa 92% peserta merasa kegiatan ini membantu mereka mengenali potensi diri. Dengan demikian, webinar ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi karier siswa SMA melalui pendekatan psikologis, praktis, dan inspiratif.

**Kata Kunci:** Passion; Pemilihan Jurusan; Ikigai; Pendidikan Karier; Siswa SMA.

**Abstract:** *The background of this activity stems from the high level of confusion among students in choosing their university majors, which is influenced by limited information regarding their interests, talents, and future career prospects. This community service activity aims to help high school students discover their passion and determine suitable university majors while simultaneously improving soft skills (self-reflection, decision-making, and career planning) and hard skills (understanding of study programs, career prospects, and workforce competency requirements) through structured education based on psychology, career exploration, and self-development. This activity was conducted in the form of a national webinar titled “Unlock Your Future,” featuring four speakers from psychology, education, industry practice, and academia. A total of 89 participants attended the activity and completed pre-tests and post-tests, each consisting of 8 questions, to assess the improvement in participants’ understanding. The post-test results showed an average improvement of 42% in participants’ understanding of passion discovery, major selection, and the concept of ikigai. Satisfaction evaluation indicated that 92% of participants felt that the activity helped them better recognize their potential. Therefore, this webinar contributes to improving high school students’ career literacy through psychological, practical, and inspirational approaches.*

**Keywords:** *Passion; Major Selection; Ikigai; Career Education; High School Students.*



**Article History:**

Received: 30-01-2026  
Revised : 11-02-2026  
Accepted: 13-02-2026  
Online : 01-04-2026



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Pemilihan jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan strategis yang memengaruhi arah akademik, profesional, dan kualitas hidup individu di masa depan. Pada era disrupsi teknologi dan perubahan struktur pasar kerja global, siswa SMA dituntut memiliki literasi karier yang memadai sebelum menentukan pilihan pendidikan tinggi. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan karena keterbatasan informasi mengenai prospek kerja, tuntutan kompetensi masa depan, dan kesesuaian dengan minat serta kemampuan diri. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian antara pilihan pendidikan dan kebutuhan dunia kerja, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kepuasan akademik dan profesional. Oleh karena itu, penguatan literasi karier sejak jenjang SMA menjadi kebutuhan penting dalam sistem pendidikan modern. Pendekatan berbasis edukasi karier terbukti mampu membantu siswa memahami hubungan antara minat, kompetensi, dan peluang karier secara lebih sistematis. Dengan demikian, intervensi edukatif yang terstruktur menjadi strategi penting dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi masa depan akademik dan profesional (Akhsania et al., 2021; Brown & Lent, 2019; Konuk, 2025; Storme & Celik, 2018).

Konsep penemuan *passion* menjadi salah satu pendekatan penting dalam membantu remaja memahami arah pengembangan diri dan karier masa depan. *Passion* tidak hanya berkaitan dengan minat, tetapi juga mencakup proses eksplorasi, pembelajaran, pengalaman, dan ketekunan dalam mengembangkan kompetensi tertentu. Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan *passion* berkaitan erat dengan penguatan *soft skill* seperti self-awareness, kemampuan refleksi diri, pengambilan keputusan, serta perencanaan karier jangka panjang. Selain itu, penguatan *hard skill* berupa pemahaman informasi pendidikan tinggi, prospek profesi, dan kebutuhan kompetensi industri juga menjadi faktor penting dalam kesiapan karier siswa. Pendekatan pengembangan diri berbasis *passion* memungkinkan siswa membangun motivasi intrinsik yang lebih kuat dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan akademik. Oleh karena itu, integrasi antara eksplorasi *passion* dan penguatan kompetensi menjadi pendekatan yang relevan dalam mendukung kesiapan karier generasi muda (Ajayi et al., 2023; Febriyani et al., 2024; O'Keefe et al., 2022).

Dalam perkembangan teori perencanaan karier modern, konsep ikigai menjadi salah satu kerangka refleksi diri yang banyak digunakan dalam membantu individu memahami tujuan hidup dan arah karier secara holistik. Ikigai menekankan pada pertemuan antara apa yang disukai, apa yang dikuasai, apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta apa yang dapat memberikan penghidupan. Bagi siswa SMA, konsep ini membantu mereka memahami bahwa pemilihan jurusan tidak hanya berdasarkan minat semata, tetapi juga mempertimbangkan peluang kerja dan kontribusi sosial.

Pendekatan ikigai juga relevan dalam menghadapi dinamika perubahan pekerjaan di era digital dan kecerdasan buatan. Dengan menggunakan kerangka refleksi integratif seperti ikigai, siswa dapat membangun perspektif karier yang lebih realistis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi konsep ikigai dalam edukasi karier menjadi strategi yang relevan untuk mendukung kesiapan masa depan generasi muda (de Carvalho & Raimundo, 2025; Jedvaj & Skrbinjek, 2025; Salib, 2025).

Berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan pendamping sekolah, ditemukan bahwa banyak siswa SMA masih mengalami kebingungan dalam mengenali potensi diri, memahami pilihan program studi, serta mengaitkan minat dengan peluang karier masa depan. Keterbatasan akses terhadap informasi karier yang akurat serta minimnya pendampingan refleksi diri menjadi faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut. Selain itu, tekanan sosial dari lingkungan keluarga dan tren jurusan populer juga sering memengaruhi keputusan siswa tanpa didasarkan pada analisis potensi diri yang mendalam. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi berupa edukasi karier terstruktur melalui webinar nasional yang mengintegrasikan perspektif psikologi, pendidikan, praktisi industri, dan akademisi. Pendekatan multidisipliner ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif kepada siswa mengenai proses penemuan *passion* dan pemilihan jurusan. Selain itu, metode evaluasi *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah intervensi edukasi diberikan, yang dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Dengan demikian, kegiatan ini dirancang sebagai solusi edukatif yang sistematis untuk meningkatkan kesiapan karier siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program edukasi karier berbasis asesmen minat dan eksplorasi diri mampu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier pada siswa. Model bimbingan karier komprehensif terbukti membantu siswa dalam memahami pilihan pendidikan dan jalur karier secara lebih rasional dan sistematis. Selain itu, program edukasi karier yang mengintegrasikan pendekatan refleksi diri juga menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan self-efficacy dalam pengambilan keputusan akademik. Studi lain juga menekankan pentingnya integrasi antara informasi akademik, pengalaman praktis, dan refleksi diri dalam meningkatkan kesiapan karier remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi karier yang terstruktur memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi transisi pendidikan ke dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan edukasi berbasis webinar dapat menjadi alternatif intervensi pendidikan karier yang efektif (Almanhettami & Sulastri, 2025; Aryani et al., 2025; Dwiyanthi et al., 2025; Purnama, 2025).

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa self-awareness merupakan faktor kunci dalam keberhasilan perencanaan karier pada remaja.

Kemampuan memahami potensi diri, minat, dan nilai personal terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan karier. Selain itu, pendekatan refleksi berbasis konsep *ikigai* juga menunjukkan efektivitas dalam membantu siswa menyelaraskan antara minat pribadi dan peluang profesional. Studi lain menunjukkan bahwa penguatan refleksi karier berbasis nilai personal dapat meningkatkan motivasi belajar dan kesiapan kerja siswa. Integrasi antara pendekatan refleksi diri, eksplorasi minat, dan pemahaman peluang kerja menjadi model yang direkomendasikan dalam pendidikan karier modern. Oleh karena itu, penggunaan konsep reflektif seperti *ikigai* dalam kegiatan edukasi karier memiliki dasar ilmiah yang kuat (Hasanah et al., 2025; Irianto et al., 2025; Rizqullah et al., 2024).

Berdasarkan berbagai permasalahan dan dukungan penelitian sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa SMA dalam menemukan *passion* dan menentukan jurusan kuliah yang sesuai, sekaligus meningkatkan *soft skill* berupa kemampuan refleksi diri, pengambilan keputusan karier, dan perencanaan masa depan, serta *hard skill* berupa pemahaman informasi program studi, prospek karier, dan kebutuhan kompetensi dunia kerja. Kegiatan ini dilaksanakan melalui edukasi terstruktur berbasis psikologi, eksplorasi karier, dan konsep pengembangan diri melalui webinar nasional. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan literasi karier siswa agar mampu membuat keputusan akademik yang lebih tepat dan berbasis informasi. Melalui pendekatan multidisipliner, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi transisi pendidikan ke dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga pada penguatan kesiapan karier generasi muda secara berkelanjutan (Ajayi et al., 2023; Amin & Said, 2024; Brown & Lent, 2019; Jedvaj & Skrbinjek, 2025).

## B. METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dari berbagai daerah di Indonesia yang mengikuti webinar nasional “*Unlock Your Future*”. Mitra kegiatan berjumlah 89 siswa yang berasal dari beberapa sekolah mitra dan peserta umum yang mendaftar secara mandiri melalui publikasi kegiatan secara nasional. Karakteristik mitra berada pada rentang usia 15–18 tahun dengan latar belakang jurusan IPA, IPS, dan lintas minat. Mitra dipilih karena berada pada fase kritis dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi dan arah karier masa depan. Berdasarkan komunikasi awal dengan guru pendamping dan hasil observasi kebutuhan, diketahui bahwa sebagian besar mitra masih mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan kuliah serta memahami potensi diri dan peluang karier masa depan. Oleh karena itu, mitra membutuhkan edukasi karier yang terstruktur untuk membantu meningkatkan

pemahaman mengenai penemuan *passion*, pemilihan jurusan, serta kesiapan perencanaan karier jangka panjang.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode edukasi partisipatif yang menggabungkan ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, refleksi diri terarah, serta studi kasus sederhana terkait pemilihan jurusan dan perencanaan karier. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai penemuan *passion*, eksplorasi karier, dan konsep ikigai sebagai kerangka refleksi diri. Metode diskusi interaktif digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan permasalahan yang mereka hadapi dalam menentukan jurusan. Selain itu, pendekatan refleksi diri digunakan untuk membantu peserta mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi. Kombinasi metode ini dipilih untuk meningkatkan keterlibatan peserta secara kognitif dan afektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan aplikatif.

Tahap pra kegiatan dilakukan untuk memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan dan kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui komunikasi dengan guru pendamping serta observasi permasalahan umum yang dialami siswa dalam menentukan jurusan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta, meliputi materi penemuan *passion*, eksplorasi karier, pengenalan konsep ikigai, serta pemahaman hubungan antara minat, bakat, dan peluang kerja. Tahap ini juga mencakup koordinasi dengan narasumber dari bidang psikologi, pendidikan, praktisi industri, dan akademisi untuk memastikan keselarasan materi. Selain itu, dilakukan persiapan teknis pelaksanaan webinar, termasuk penyusunan instrumen *pre-test* dan *post-test*, publikasi kegiatan, serta persiapan platform Zoom Meeting yang digunakan sebagai media pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti kegiatan yang dilakukan melalui webinar nasional yang dilaksanakan secara daring menggunakan platform *Zoom Meeting*. Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai penemuan *passion*, eksplorasi karier, dan pemilihan jurusan. Selanjutnya, dilakukan pemaparan materi oleh empat narasumber yang mewakili perspektif psikologi, pendidikan, praktisi industri, dan akademisi. Materi disampaikan secara edukatif, inspiratif, dan reflektif dengan menggunakan media presentasi interaktif. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengajukan pertanyaan secara langsung. Pada akhir kegiatan, peserta diberikan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan edukasi.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Evaluasi dilakukan menggunakan metode angket berbasis kuesioner melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta secara kuantitatif. Selain itu, dilakukan survei kepuasan peserta untuk mengetahui persepsi peserta terhadap kualitas materi, penyampaian narasumber, serta manfaat kegiatan. Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk melihat persentase peningkatan pemahaman peserta. Sementara itu, data survei kepuasan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan secara kualitatif. Kombinasi metode evaluasi ini digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi karier dan kesiapan peserta dalam menentukan jurusan kuliah.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pra-kegiatan bertujuan untuk memastikan kesesuaian desain kegiatan dengan kebutuhan mitra serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui komunikasi dengan guru pendamping, observasi awal terhadap permasalahan siswa dalam menentukan jurusan kuliah, serta analisis kecenderungan kesulitan yang umum dialami siswa SMA dalam memahami potensi diri dan peluang karier masa depan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kebingungan dalam mengenali minat dan bakat, keterbatasan akses terhadap informasi program studi dan prospek kerja, serta belum memahami hubungan antara *passion* dan perencanaan karier jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi karier dan pemahaman diri menjadi salah satu faktor utama kesulitan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dilakukan penyusunan materi edukasi yang mengintegrasikan perspektif psikologi, pendidikan, pengalaman praktisi industri, dan pendekatan reflektif melalui konsep ikigai. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan narasumber untuk memastikan keselarasan materi dengan tujuan kegiatan. Persiapan teknis juga dilakukan, termasuk penyusunan instrumen *pre-test* dan *post-test* sebagai alat ukur efektivitas kegiatan. Tahap pra-kegiatan ini berperan penting dalam memastikan bahwa kegiatan yang dirancang benar-benar menjawab kebutuhan nyata mitra dan memiliki dasar implementasi yang sistematis.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti kegiatan yang dilakukan melalui webinar nasional “*Unlock Your Future*” yang dilaksanakan secara daring. Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait penemuan *passion*, eksplorasi karier, dan pemilihan jurusan kuliah. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman terbatas mengenai hubungan antara minat, bakat, pilihan jurusan, dan prospek karier masa

depan. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi karier masih sangat dibutuhkan oleh siswa SMA.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dengan sasaran utama siswa SMA dari berbagai daerah di Indonesia. Webinar ini merupakan lanjutan dari webinar yang pernah diselenggarakan di tahun 2023 (Prasetya & Surbakti, 2023). Kegiatan dilaksanakan pada 8 November 2025 pukul 10.00–12.00 WIB melalui platform *Zoom Meeting* agar dapat menjangkau peserta dari berbagai wilayah secara lebih luas dan inklusif. Selain melalui *Zoom*, acara ini juga disiarkan melalui kanal *YouTube* yang disediakan oleh Studio Intel Pasar Minggu yang pernah digunakan pada kegiatan webinar yang lain (Surbakti, 2024), dan dapat diakses melalui tautan berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=FBOP8dfs5eE&t=6178s>.

Webinar ini menghadirkan empat narasumber dengan latar belakang yang beragam dan saling melengkapi. Dra. Lucia Maria Kodirun, psikolog dari RS St. Carolus Salemba, memberikan perspektif mengenai pemahaman diri dan kepribadian. Krisna Hartanti, S.Pd, guru dari SMA Tarakanita Gading Serpong, membagikan strategi praktis dalam proses eksplorasi minat karier. Stephanie Katamsi, S.T., praktisi Human Capital dari FIFGROUP (Astra), menghadirkan pengalaman nyata dalam perjalanan karier dan relevansi pemilihan jurusan. Sementara itu, Dr. Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti, Kaprodi Teknik Industri Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, memberikan kerangka refleksi melalui konsep *ikigai* untuk membantu siswa memahami arah masa depan secara lebih holistik.

Kaprodi Teknik Industri Atma Jaya, yang tidak hanya berperan sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai tokoh akademik yang memberikan wawasan reflektif mengenai hubungan *passion*, tanggung jawab, dan pilihan karier melalui kerangka *ikigai*. Dokumentasi penyampaian materi yang ditunjukkan pada Gambar 1 menegaskan kontribusi beliau dalam menjelaskan dinamika *passion* dan pilihan karier secara kritis dan kontekstual, termasuk mengangkat pandangan tokoh publik mengenai pentingnya memadukan minat pribadi dengan nilai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan karier.



**Gambar 1.** Narasumber menyampaikan materi *passion* dan pilihan karier

Materi presentasi yang disampaikan dalam webinar menunjukkan kesesuaian kuat dengan temuan-temuan ilmiah terkait pendidikan karier dan perkembangan remaja. Penekanan psikolog pada pentingnya pemahaman diri melalui tipe kepribadian, pola pikir, dan kecerdasan majemuk sejalan dengan penelitian Irianto et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *self-awareness* merupakan fondasi utama dalam pengambilan keputusan karier siswa. Pendekatan guru dalam menjelaskan langkah-langkah eksplorasi *passion* juga didukung oleh Dwiyanthi et al. (2025); Purnama (2025), yang menemukan bahwa asesmen minat-bakat dan eksplorasi aktif dapat meningkatkan *career decision-making self-efficacy* pada remaja. Selain itu, pandangan praktisi industri mengenai pentingnya pengalaman organisasi dan ketekunan dalam membangun *passion* memiliki relevansi dengan studi Febriyani et al. (2024) yang menekankan bahwa *passion* berkembang melalui proses jangka panjang, bukan sesuatu yang ditemukan secara instan.

Sementara itu, pemaparan mengenai konsep ikigai yang disampaikan oleh akademisi memberikan kerangka refleksi yang bersifat integratif dan telah banyak dibahas dalam literatur kontemporer. Hasanah et al. (2025) menjelaskan bahwa ikigai membantu remaja menyelaraskan minat pribadi, kompetensi, dan peluang kehidupan nyata. Rizqullah et al. (2024); Monika & Nathania (2022) menegaskan bahwa model ini relevan bagi generasi muda dalam menghadapi disrupsi digital dan dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Keterkaitan antara materi presentasi dan bukti empiris tersebut memperkuat validitas pendekatan yang digunakan dalam webinar, menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat inspiratif tetapi juga berlandaskan kajian ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti webinar dapat dipandang sebagai hasil dari penyampaian materi yang selaras dengan praktik-praktik terbaik dalam literasi karier berbasis riset.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif yang menunjukkan tingkat partisipasi peserta yang tinggi. Banyak peserta mengajukan pertanyaan terkait kesesuaian jurusan dengan minat pribadi, kekhawatiran terhadap prospek kerja masa depan, serta strategi menemukan *passion* secara realistis. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan peserta. Pada akhir kegiatan, dilakukan *post-test* untuk mengukur perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 42%, yang menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berbasis webinar ini efektif dalam meningkatkan literasi karier siswa SMA.

**Tabel 1.** Persentase Peningkatan Pemahaman Peserta Berdasarkan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Indikator Pemahaman	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman konsep <i>passion</i>	48	82	34
Pemahaman eksplorasi karier	45	80	35
Hubungan minat, bakat, dan jurusan	42	83	52
Pemahaman konsep <i>ikigai</i>	40	85	45
Rata-rata Peningkatan			42

Berdasarkan data evaluasi yang disajikan pada Tabel 1, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta pada seluruh indikator yang diukur. Rata-rata peningkatan pemahaman peserta mencapai sekitar 42%, yang menunjukkan bahwa kegiatan edukasi melalui webinar ini efektif dalam meningkatkan literasi karier siswa SMA. Peningkatan paling signifikan terlihat pada pemahaman konsep *ikigai* serta hubungan antara minat, bakat, dan pemilihan jurusan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang mengintegrasikan perspektif psikologi, pengalaman praktisi industri, serta kerangka refleksi karier mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta. Selain itu, hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa sekitar 92% peserta menyatakan kegiatan ini membantu mereka dalam memahami potensi diri dan perencanaan karier masa depan. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan dampak praktis terhadap kesiapan peserta dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi dan arah karier masa depan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan webinar nasional “*Unlock Your Future*” memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa SMA mengenai penemuan *passion* dan pemilihan jurusan kuliah. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 42%, yang menegaskan bahwa pendekatan edukatif yang menggabungkan perspektif psikologi, pengalaman praktisi industri, dan kerangka refleksi seperti *ikigai* mampu memperkuat literasi karier remaja secara efektif. Peningkatan ini juga mengindikasikan bahwa siswa memperoleh wawasan baru serta pemahaman yang lebih terarah mengenai proses mengenali diri, menilai pilihan akademik, dan memetakan arah masa depan.

Untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, terdapat beberapa rekomendasi strategis. Pertama, diperlukan penyelenggaraan sesi lanjutan berupa pelatihan *career mapping* yang lebih mendalam agar peserta dapat mempraktikkan analisis minat, bakat, dan peluang karier secara terstruktur. Kedua, kegiatan dapat diperluas dengan melibatkan lebih

banyak sekolah sebagai mitra untuk menjangkau manfaat yang lebih luas. Selain itu, penyediaan modul refleksi diri dan asesmen minat bakat yang dapat digunakan secara mandiri akan mendukung proses belajar berkelanjutan bagi siswa. Terakhir, pengembangan pendampingan karier berbasis kecerdasan buatan (AI) berpotensi memberikan rekomendasi jurusan yang lebih personal dan adaptif, sehingga siswa dapat memperoleh dukungan yang lebih akurat dalam mengambil keputusan akademik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ajayi, O. B., Moosa, M., & Aloka, P. J. (2023). Relationship between Career Interest and Career Decision-Making of Grade 12 Learners in Township Secondary Schools in South Africa. *Athens Journal of Education*, 10(2), 307-322.
- Akhsania, K. N., Basuki, T., Sugiharto, D., & Japar, M. (2021). Students' career understanding and career decision making self-efficacy in junior high school. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 12-20.
- Almanhettami, A. O., & Sulastri, A. (2025). Career Decision Making pada Siswa Sekolah Menengah Atas: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 5(2), 202-219.
- Amin, S. J., & Zainal Said, M. (2024). *Kecerdasan Majemuk: Upaya Optimalisasi Pengembangan Potensi Peserta Didik*. Mega Press Nusantara.
- Aryani, Y. D., Prasetya, A. F., Hartanto, D., & Kumara, A. R. (2025). Model Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Layanan Perencanaan Karir Siswa Smk. *Jurnal Ilmu Bimbingan dan Konseling*, 2(3), 9-14.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2019). Social cognitive career theory at 25: Progress in studying the domain satisfaction and career self-management models. *Journal of Career Assessment*, 27(4), 563-578.
- de Carvalho, P. T., & Raimundo, R. J. (2025). Ikigai and Career Choices in Hospitality and Tourism: A Study of Student Motivations Amidst Industry Disruptions. *Tourism and Hospitality*, 6(2), 74-85.
- Dwiyanthi, P. N., Rostiana, A., & Riasnugrahani, M. (2025). Pengaruh keluarga dan efikasi diri dalam membuat keputusan karier: Mediasi identitas vokasi. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 12(2), 317-335.
- Febriyani, I., Gultom, R., Azzahra, A., & Asbari, M. (2024). Why Passion is Not Enough: Mengikuti Passion atau Diikuti Passion? *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 1-14.
- Hasanah, Y. N., Suprayogi, Y., & Rizaldi, F. M. (2025). Menemukan Ikigai: Merancang Masa Depan Dengan Passion Dan Potensi. *Cahaya Pengabdian*, 2(1), 36-42.
- Irianto, W. S., Widayanti, E., & Erwanenda, M. R. (2025). Adaptasi Karier Siswa SMK di Era Digital: Peran Kesadaran Diri dan Kemampuan Inovasi Teknologi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1529-1536.
- Jedvaj, K., & Skrbinjek, V. (2025). Ikigai as a Framework for Career Counselling and Study Choices: Conceptual and Practical Perspectives in the Slovenian Context. *Societies*, 15(9), 264.
- Konuk, M. (2025). The Role of Hope in University Students' Career Transitions. *International Online Journal of Education & Teaching*, 12(1), 23-40.
- Monika, M., & Nathania, V. (2022). Passion dan perencanaan karier. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1), 21-28.
- O'Keefe, P. A., Horberg, E., Chen, P., & Savani, K. (2022). Should you pursue your passion as a career? Cultural differences in the emphasis on passion in career decisions. *Journal of Organizational Behavior*, 43(9), 1475-1495.

- Prasetya, W., & Surbakti, F. P. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Webinar Nasional Building Bright Future for Generation Z bagi Siswa-Siswi SMA Jabodetabek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 3(02), 45-52.
- Purnama, C. (2025). Profil Career Decision Making Self-Efficacy Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani. *Jurnal Psikologi*, 2(3), 9-19.
- Rizqullah, D., Rasimin, R., & Sarman, F. (2024). Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Layanan Informasi Konsep Ikigai Pada Siswa Kelas XI di SMAIT Nurul Ilmi Kota Jambi. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(2), 248-256.
- Salib, S. (2025). The Primary Care Pipeline: Let's Consider Ikigai. *Journal of General Internal Medicine*, 40(4), 948-959.
- Storme, M., & Celik, P. (2018). Career exploration and career decision-making difficulties: The moderating role of creative self-efficacy. *Journal of Career Assessment*, 26(3), 445-456.
- Surbakti, F. P. S. (2024). Edukasi Tantangan Transformasi Digital di Dunia Bisnis pada Masyarakat Dapil Sumatera Selatan 2. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 175-182.